



Politics, Protest, and Pricing Power: How the 'No Kings' Movement Is Shaping Near-Term Risk for US Equities











A graphic featuring a stylized American flag in the lower-left corner, overlaid on a background of a faint stock market line chart and a bar chart. The text "US STOCK WEEKLY OUTLOOK" is centered in a bold, blue, sans-serif font.

US STOCK WEEKLY OUTLOOK

Monday, March 30, 2026

GLOBAL STOCK INDEX

PERFORMANCE

 DJIA	45309	↓ -1.69%
 S&P 500	6398	↓ -2.89%
 NASDAQ	23254	↓ -3.98%
 FTSE100	9896	↑ +0.59%
 CAC40	7613	↑ +0.42%
 DAX	22101	↑ +0.59%
 CSI300	4502	↓ -1.41%
 HANG SENG	24951	↓ -1.29%
 KOSPI	5781	↓ -5.92%
 NIKKEI225	51146	↓ -0.30%

MARKET OVERVIEW

Gelombang demo di AS saat ini terutama terpusat dalam gerakan “*No Kings*” yang memprotes gaya kepemimpinan Donald Trump yang dinilai makin otoriter, kebijakan imigrasi yang agresif dan memicu jatuhnya korban jiwa dalam operasi ICE, serta perang mahal melawan Iran di tengah biaya hidup yang terus naik.

Para demonstran menuntut penghentian kekerasan dan pengetatan operasi imigrasi, de-eskalasi dan transparansi terkait perang Iran, serta perubahan kebijakan domestik yang dianggap melanggar hak-hak sipil dan memperburuk tekanan ekonomi rumah tangga.

Data terbaru menunjukkan PPI tahunan naik sekitar 3,4% dan beberapa ukuran inflasi ke depan direvisi naik, sementara survei ekonom kini memperkirakan PCE inflasi 2026 di kisaran 3,1%, lebih tinggi dari proyeksi sebelumnya 2,6%.

MARKET OVERVIEW

Kombinasi inflasi yang direvisi naik, tenaga kerja yang masih ketat, dan pertumbuhan yang hanya sedikit direvisi turun (proyeksi GDP sekitar 2,3% untuk 2026) menguatkan narasi *soft-landing* yang rapuh dan membuat pasar lebih sensitif terhadap setiap data PMI, inflasi, dan klaim pengangguran berikutnya.

Data makro AS pekan lalu memperkuat narasi “*soft-landing* rapuh” inflasi masih di atas target sementara pertumbuhan dan belanja mulai melambat, sehingga The Fed cenderung menahan suku bunga tinggi lebih lama, yang menekan valuasi dan sentimen di pasar saham AS terutama sektor *growth* / sensitif suku bunga, sementara sektor defensif dan energi relatif lebih resilien karena investor mencari perlindungan dari volatilitas dan risiko stagflasi.

Selama sepekan terakhir sektor energi mengalami penguatan paling besar sebesar +7.29%, sedangkan sektor telekomunikasi mengalami tekanan paling dalam, sebesar -7.78%.

COMMODITIES & KEY INDICATORS

 NICKEL	17125	↑ +1.95%
 OIL	99.64	↑ +1.44%
 CPO	4620	↑ +3.13%
 GAS	3.02	↓ -2.26%
 COAL	143.85	↓ -1.81%
 GOLD	4495	↑ +0.14%

Dollar Index	+0.69%	[100.19]
CBOE VIX	+15.94%	[31.05]
UST 10Y (%)	+1.00%	[4.42%]
Fear & Greed Index	Extreme Fear	[10]
BTC/USD	-1.26%	[66986]

S&P 500 SECTOR MOVEMENT

Communication Services		-7.78%
Consumer Discretionary		-4.00%
Consumer Staples		+0.68%
Energy		+7.29%
Financials		-3.19%
Health Care		-1.96%
Industrials		-2.62%
Materials		+2.89%
Real Estate		-1.70%
Utilities		+1.95%
Info Tech		-5.20%

TOP 5

GAINERS & LOSERS



U
Unity Software Inc.
+13.54%



PTON
Peloton Interactive, Inc.
+8.60%



USO
United States Oil Fund, LP
+5.91%



BF.B
Brown-Forman Corporation
+5.79%



CPB
The Campbell's Company
+5.06%



ADPT
Adaptive Biotechnology Corp.
-11.03%



ASTS
AST SpaceMobile, Inc.
-10.33%



LMND
Lemonade, Inc.
-7.94%



DDOG
Datadog, Inc. Class A
-7.81%



OKTA
Okta, Inc. Class A
-7.79%

▪ STOCK MARKET NEWS ▪

MCO : Secara nasional, Moody's Analytics memperkirakan harga kondominium hanya akan naik 0,25% pada tahun 2026 setelah turun 0,5% pada tahun 2025, tetapi memperkirakan kenaikan harga akan meningkat pesat tahun depan. "Kami memperkirakan harga kondominium akan menguat dan mulai meningkat," kata Matthew Walsh, seorang ekonom Moody's.

BAC : Bank of America setuju untuk menyelesaikan litigasi dengan membayar \$72,5 juta terkait klaim bahwa bank tersebut memiliki hubungan dengan individu-individu yang dekat dengan Jeffrey Epstein dan gagal memantau aktivitas keuangan yang mencurigakan dengan benar, menurut beberapa laporan media.

Kesepakatan tersebut berawal dari gugatan class action yang diajukan di New York atas nama seorang wanita yang mengatakan bahwa dia diperdagangkan dan dilecehkan oleh Epstein antara tahun 2011 dan 2019, bersama dengan korban lainnya.

▪ STOCK MARKET NEWS ▪

AMZN – UPS : Amazon.com juga menjadi masalah, karena pangsa bisnis pengiriman domestik UPS yang dimilikinya meningkat hingga lebih dari 15%. Peningkatan volume memang besar, tetapi profitabilitasnya lemah. Akibatnya, UPS mulai secara signifikan mengurangi bisnisnya dengan Amazon mulai tahun 2025.

META : Minggu lalu, Meta Platforms mengajukan dokumen yang menguraikan rencana insentif untuk para eksekutif senior selain Mark Zuckerberg.

Ini bukanlah berita baru kecuali fakta bahwa harga pelaksanaan (strike price) untuk opsi saham yang termasuk di dalamnya berkisar dari \$1.116 per saham hingga \$3.727. Pada akhirnya, agar semua opsi tersebut menguntungkan, Meta membutuhkan nilai pasar setidaknya \$9,6 triliun.

▪ STOCK MARKET NEWS ▪

JPM : CEO JPMorgan Chase, Jamie Dimon, biasanya tidak merekrut orang luar untuk tim eksekutif seniornya, melainkan lebih memilih orang-orang yang berasal dari internal perusahaan. Hal itu menjadikan Todd Combs, yang sebelumnya merupakan manajer investasi papan atas di Berkshire Hathaway dan didatangkan untuk memimpin Strategic Investment Group (SIG) baru JPMorgan Chase senilai \$10 miliar, sebagai pengecualian.

JNJ : Beasley Allen dinyatakan bersalah oleh hakim federal karena melanggar aturan etika dengan berkolaborasi dengan James Conlan, yang, sebagai mantan pengacara J&J, memiliki informasi rahasia tentang kemungkinan persyaratan penyelesaian kasus bedak talc. Johnson & Johnson Bankruptcy Foe Ousted in Talc Litigation," pada pukul 4:25 sore ET, secara keliru menyatakan bahwa Beasley Allen dinyatakan bersalah karena melanggar aturan etika dengan bertukar informasi rahasia tentang kemungkinan persyaratan penyelesaian dengan Conlan.

STOCK TRADING IDEA



GDX

VanEck Gold Miners ETF

87.04

BUY

90.34

TAKE PROFIT

84.84

STOP LOSS



WPM

Wheaton Precious Metals Corp.

126.18

BUY

131.59

TAKE PROFIT

122.71

STOP LOSS



SLV

iShares Silver Trust

64.56

BUY

67.58

TAKE PROFIT

61.93

STOP LOSS

STOCK TRADING IDEA



GFI

Gold Fields Ltd ADR

42.67

BUY

44.44

TAKE PROFIT

41.27

STOP LOSS



FCX

Freeport-McMoran Inc.

57.14

BUY

60.39

TAKE PROFIT

54.31

STOP LOSS



NEM

Newmont Corporation

103.40

BUY

108.32

TAKE PROFIT

99.63

STOP LOSS

MARKET OUTLOOK

Secara keseluruhan, demo “*No Kings*” menambah lapisan ketidakpastian politik di atas risiko perang Iran dan inflasi energi, sehingga cenderung *pro-risk-off*. Indeks dolar AS berpotensi tertekan bila investor mulai meragukan stabilitas institusi AS dan mengalihkan sebagian dana ke aset *safe haven* non-USD seperti emas dan CHF, meski status USD sebagai *safe haven* membuat reaksinya tidak seekstrem ekuitas.

Yield UST 10Y berada dekat level tinggi delapan bulan di sekitar 4,4% karena pasar sudah lebih dulu meng-*price in* inflasi minyak dan “*higher for longer*”, sehingga demo lebih berfungsi sebagai faktor penambah premi risiko ketimbang driver utama pergerakan *yield*. Untuk pasar saham AS, protes besar-besaran meningkatkan risiko volatilitas dan koreksi lanjutan

■ MARKET OUTLOOK ■

Dalam jangka pendek, *outlook* pasar saham AS cenderung tetap tertekan dengan bias *sideways to down*, inflasi yang *stay sticky* dan data aktivitas yang mulai melemah membuat The Fed berpotensi mempertahankan suku bunga tinggi lebih lama, sehingga valuasi *growth / tech* dan sektor sensitif suku bunga rentan koreksi lanjutan.

Sementara sektor defensif (*utilities, staples, healthcare*) dan energi berpeluang relatif *outperform* karena investor mencari perlindungan terhadap volatilitas dan risiko skenario “*soft-landing* yang rapuh” bergeser ke arah stagflasi ringan.

Bagi para investor yang ingin berinvestasi sangat disarankan untuk menerapkan *money management*. Karena secara teknikal, S&P 500 berpotensi menguji *support* terdekat di area 6114.



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.